

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian, implikasi yang dapat diambil, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut. Bab ini merangkum temuan utama mengenai pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif "MOKU" dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak dengan *autism spectrum disorder* dan memberikan rekomendasi untuk penerapan di masa mendatang.

#### **5.1 Simpulan**

Kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan *autism spectrum disorder* yang menjadi subjek penelitian memerlukan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi dalam bahasa ekspresif yaitu mengungkapkan keinginan secara verbal pada kegiatan makan, minum, bepergian, dan belajar dalam struktur kalimat. Subjek yang membutuhkan media komunikasi dapat membantu subjek mengungkapkan keinginannya pada kegiatan sehari-hari dengan menggunakan tampilan visual yang mengeluarkan audio untuk menstimulasi kemampuan verbal yang telah dimiliki subjek.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif subjek di sekolah dilakukan dengan membuat perencanaan pembelajaran dalam program pembelajaran individu dengan melihat evaluasi pembelajaran semester sebelumnya. Materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan subjek yaitu kegiatan sehari-hari selama berada di sekolah yaitu makan, minum, bepergian, dan belajar. Pada proses pelaksanaan guru memberikan stimulasi secara terus-menerus baik secara verbal maupun menggunakan media dengan menggunakan metode dan media *Picture Exchange Communication System*. Namun, dari hasil evaluasi guru upaya tersebut dinilai tidak efektif.

Hasil penelitian ini adalah media komunikasi berbasis augmentatif "MOKU" yang merupakan media berbentuk *hardware* yang mengkombinasikan visual baik gambar maupun teks dan audio untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif subjek dan mendukung komunikasi yang lebih mandiri dan interaktif yang diadaptasi dari PECS tahap empat yaitu menyusun kalimat dengan struktur subjek predikat objek untuk mengungkapkan keinginan secara verbal. Pendekatan PECS berpengaruh membantu anak dengan *autistic spectrum disorder* memahami konsep dan keterampilan dengan lebih baik dengan karakteristik cenderung belajar lebih cepat

Kiki Rezkiani, 2025

*PENGEMBANGAN MEDIA KOMUNIKASI BERBASIS AUGMENTATIF "MOKU" UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF PADA ANAK DENGAN AUTISM SPECTRUM DISORDER*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

melalui pendekatan visual, seperti gambar, simbol, atau video karena lebih mudah memproses dan mengorganisir informasi visual. Kemampuan, hambatan, dan kebutuhan dari anak dengan *autism spectrum disorder* menjadi dasar pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU”. Sesuai hasil validasi ahli, pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan pada anak dengan *autism spectrum disorder* untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif.

Hasil implementasi pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” menunjukkan bahwa media komunikasi berbasis augmentatif efektif yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pada *target behaviour* yaitu kemampuan bahasa ekspresif secara verbal pada anak dengan *autism spectrum disorder* pada aktivitas sehari-hari.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan *autism spectrum disorder* setelah menggunakan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU”. Hal ini menjadi bukti bahwa pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif yang sesuai dengan potensi, hambatan, dan kebutuhan subjek dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif. Implikasi penggunaan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” untuk meningkatkan bahasa ekspresif pada anak dengan *autism spectrum disorder* mencakup peningkatan kemampuan anak dalam menyampaikan kebutuhan dan keinginan secara verbal sesuai dengan struktur kalimat, meminimalisir frustasi dan perilaku maladaptif, serta meningkatkan kepercayaan diri anak dengan *autism spectrum disorder* dalam berkomunikasi. Penggunaan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” juga mendukung interaksi sosial yang lebih baik, menciptakan kesempatan bagi anak untuk terlibat lebih aktif dalam lingkungan sosial dan pembelajaran, yang pada gilirannya memperbaiki kualitas hidup mereka. Penggunaan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” membantu guru memahami kebutuhan komunikasi anak dengan *autism spectrum disorder* dengan lebih jelas, memungkinkan guru merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” juga menciptakan lingkungan belajar inklusif, memperkuat interaksi antara guru dan anak, serta memantau perkembangan bahasa ekspresif anak secara terstruktur.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian, pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan *autism spectrum disorder*. Adapun rekomendasi yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

#### 5.3.1 Bagi Guru

Pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” diharapkan dapat menggunakan media ini sebagai salah satu alternatif media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan *autism spectrum disorder*.

#### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan media komunikasi berbasis augmentatif “MOKU” diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pemikiran dalam mengembangkan ilmu yang berkenaan dengan pengembangan media komunikasi alternatif dan augmentatif serupa. Penelitian ini memerlukan pengembangan lebih lanjut, karena masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu penggunaan media komunikasi yang bersifat individual serta konten kebutuhan subjek yang terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media yang menggunakan sistem alternatif dan augmentatif dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini.